

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	i
I. Pendahuluan.....	1
II. Motivasi agama untuk berkoperasi	3
III. Manfaat menjadi anggota KUD	9
IV. Pengawasan	14
V. Peranan Pemuka Agama dalam KUD	22
VI. Penutup	24
Daftar kepustakaan	26

I. PENDAHULUAN

1. GBHN 1988, mengamanatkan bahwa perekonomian rakyat perlu terus-menerus dikembangkan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan yang harus dapat berkembang menjadi masyarakat yang mandiri yang pertumbuhan dan kemakmuran rakyat".
Khusus KUD, maka GBHN mengamanatkan "Pembinaan koperasi unit desa dan perlu dilanjutkan sehingga makin berkembang kemampuannya".
2. Koperasi adalah organisasi sukarela yang beranggotakan orang-orang dan bergabung atas kemauan sendiri untuk memberikan pelayanan dan menyadari adanya perannya dalam masyarakat. Koperasi adalah organisasi sosial ekonomi yang mempunyai status hukum dan yang dijamin oleh pemerintah, serta kepercayaan pemerintah, untuk memecahkan permasalahan ekonomi masyarakat dan mengatur mereka sendiri sesuai dengan peraturan yang berlaku dan kepentingan masyarakat. ART koperasinya.
3. KUD adalah suatu organisasi ekonomi yang beranggotakan petani dan merupakan pusat pelayanan masyarakat di daerah pedesaan yang diselenggarakan oleh masyarakat itu sendiri guna meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pedesaan. KUD dibentuk oleh warga desa pedesaan sebagai kelompok pokok desa-desa yang disebut unit desa. KUD adalah satu kesatuan ekonomi masyarakat pedesaan.
4. Untuk meningkatkan pembinaan dan pengembangan KUD, perlu diadakan berbagai upaya, antara lain: